

PERILAKU KEUANGAN DAN SOSIALISASI KEUANGAN KELUARGA: TINJAUAN BIBLIOMETRIK TERHADAP EVOLUSI TREN PENELITIAN GLOBAL

Candra Azaria¹
Susilaningsih²
Sudarno³

¹Universitas Sebelas Maret

²Universitas Sebelas Maret

³Universitas Sebelas Maret

Alamat Korespondensi: azariac@student.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan kajian bibliometrik yang bertujuan untuk memberikan ringkasan temuan menggunakan *database* yang sistematis, berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode PRISMA dan media VOSViewer. Analisis dilakukan pada *database* Scopus dengan rentang tahun 2011 sampai 2023. Analisis *co-occurrence* dan *co-authorship* juga dilakukan pada penelitian ini. Hasil temuan menunjukkan peningkatan yang substansial dalam penelitian terkait selama lebih dari satu dekade terakhir, mencapai puncaknya pada tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya peluang menerbitkan hasil penelitian dan upaya intensif, terutama di negara-negara Amerika Serikat. Dukungan dari lembaga-lembaga seperti universitas dan sponsor pendanaan juga telah berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ini. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan ringkasan yang komprehensif dari literatur yang tersebar dan menyarankan arah potensial untuk penelitian di masa mendatang.

Kata Kunci: perilaku keuangan, sosialisasi keuangan keluarga, pendidikan keuangan, pendidikan keuangan keluarga

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan pada remaja semakin mendapat sorotan dalam penelitian-penelitian terbaru (Zhu, 2019) terlebih sejak diperkenalkannya teori mengenai sosialisasi keuangan (Danes, 1994) dan teori sosialisasi keuangan keluarga (Gudmunson & Danes, 2011). Di tengah kompleksitas keuangan global, peran orang tua dalam membentuk perilaku keuangan generasi muda menjadi lebih penting dari sebelumnya, karena mereka harus melindungi anak-anak mereka dari potensi pengaruh negatif media sosial (Gudmunson & Danes, 2011; Lanz et al., 2019; LeBaron-Black et al., 2023; LeBaron & Kelley, 2021). Mengembangkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan yang memadai selama masa transisi menuju masa dewasa akan sangat membantu individu dalam mencapai kemandirian finansial dan perilaku prososial, sehingga berdampak pada kinerja keuangan dan kehidupan di masa dewasa (Mahapatra et al., 2023; Zhu, 2019). Orang tua harus fokus memberikan contoh perilaku keuangan dan memberikan kesempatan belajar berdasarkan pengalaman daripada memberikan ceramah untuk mempersiapkan kesejahteraan finansial anak-anaknya di masa depan (LeBaron-Black et al., 2023).

Perilaku keuangan merupakan tindakan seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber keuangan dalam kehidupan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023). Pengukuran perilaku keuangan mencakup beberapa hal, antara lain manajemen kas, penganggaran, tabungan, investasi, manajemen kredit dan persiapan masa depan (Khawar & Sarwar, 2021; Noh, 2022). Sosialisasi keuangan merupakan proses mengembangkan perilaku keuangan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan keuangan dengan meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap keuangan yang positif, menegakkan norma dan standar keuangan yang baik (Danes, 1994, p. 128). Selanjutnya, sosialisasi keuangan berdampak positif terhadap kepuasan hidup seseorang (LeBaron-Black et al., 2022; Mahapatra et al., 2023). Sedangkan, sosialisasi keuangan keluarga yakni ketika proses sosialisasi keuangan terjadi dalam lingkungan keluarga melalui pengajaran yang disengaja oleh orang tua dan anggota keluarga (Ahn et al., 2018; Mahapatra et al., 2023; Zhao & Zhang, 2020), dimana interaksi antar anggota keluarga menjadi peran penting pada proses ini (Gudmunson & Danes, 2011). Pada sosialisasi keuangan keluarga, orang tua merupakan agen utama sosialisasi. Ketika orang tua mengelola sumber daya keuangan dan memupuk kemandirian, maka akan memberikan pengaruh pada sikap dan perilaku generasi selanjutnya (Shim et al., 2009; Vosylis & Erentaitė, 2020). Dengan demikian, perkembangan seseorang melalui proses sosialisasi keuangan dalam keluarga akan menghasilkan sikap keuangan, keyakinan, pengetahuan, dan keterampilan yang lebih tinggi (Zhu, 2019).

Pentingnya sosialisasi keuangan keluarga dan hubungannya dalam membentuk perilaku keuangan yang baik menjadi sorotan. Meskipun dalam beberapa dekade terakhir beberapa program pendidikan yang menargetkan kemampuan keuangan dan perilaku keuangan telah dikembangkan dan diterapkan di beberapa negara (Fernandes et al., 2014), keluarga tetap menjadi agen terpenting dalam sosialisasi keuangan, dan orang tua menjadi agen utama dalam proses ini (Drever et al., 2015; Gudmunson et al., 2016). Hal ini sejalan dengan program-program dari organisasi global yang mempromosikan pentingnya pendidikan keuangan keluarga. Organisasi-organisasi internasional tersebut antara lain Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), The World Bank, United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO), Global Financial Literacy Excellence Center (GFLEC), Jump\$tart Coalition for Personal Financial Literacy, Global Money Week, dan Junior Achievement Worldwide.

Meningkatnya urgensi untuk mempromosikan pendidikan keuangan melalui sosialisasi keuangan keluarga, membuahkan hasil dengan perilaku keuangan yang dimiliki tiap orang menjadi lebih baik. Beberapa penelitian yang telah mengkaji sosialisasi keuangan keluarga dan hubungannya dengan perilaku keuangan antara lain Noh (2022), Deenanath et al. (2019), Khawar & Sarwar (2021), Zhao & Zhang (2020), Zunairoh et al. (2023), dan Ndou & Ngwenya (2022). Penelitian sebelumnya juga telah melakukan analisis bibliometrik seperti She et al. (2023) yang menganalisis kesejahteraan keuangan. Pada penelitiannya, ditemukan berbagai faktor yang memengaruhi kesejahteraan keuangan seseorang yaitu antara lain lingkungan ekonomi makro, faktor pasar, kemajuan teknologi dan sosial finansial, serta faktor pribadi seperti praktik keuangan dan sosialisasi keuangan. Belum ada penelitian sebelumnya yang menjembatani kesenjangan antara perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga melalui analisis bibliometrik. Selain itu, literatur yang ada kebanyakan mengandalkan *database Web of Science (WoS)*, sedangkan dalam penelitian ini mengadopsi *database Scopus* karena memiliki atribut yang unik dalam konteks sosial dan humaniora.

Oleh sebab itu, Scopus memberikan representasi literatur yang lebih baik daripada WoS (Pranckutė, 2021), yang lebih cocok untuk tinjauan bibliometrik (Ahmad et al., 2023). Tujuan utama penggunaan Scopus adalah untuk menganalisis secara komprehensif keterkaitan antara perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga.

Studi ini berkontribusi pada permasalahan yang sedang berlangsung dengan mengkaji hubungan antara sosialisasi keuangan keluarga dan perilaku keuangan dengan mengajukan pertanyaan berikut: Bagaimana penelitian tentang sosialisasi keuangan keluarga dan perilaku keuangan berkembang dan bagaimana penelitian ini dapat berkembang lebih jauh? Selanjutnya tinjauan sistematis dilakukan dalam empat tahap dan menggunakan metode bibliometrik untuk mensintesis literatur yang ada. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan cara (1) menyajikan ringkasan komprehensif dari literatur yang terfragmentasi dengan melibatkan 99 besar teknologi data khususnya analisis bibliometrik. (2) Analisis ini mengidentifikasi titik-titik sejarah penting, seperti penulis, jurnal, dan organisasi yang memiliki pengaruh signifikan. (3) Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pembuat kebijakan, regulator, dan keluarga sehubungan dengan penyempurnaan praktik sosialisasi keuangan keluarga guna mengatasi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh perilaku keuangan. Secara keseluruhan, kontribusi di atas memberikan wawasan berharga yang dapat memperluas cakupan penelitian ini.

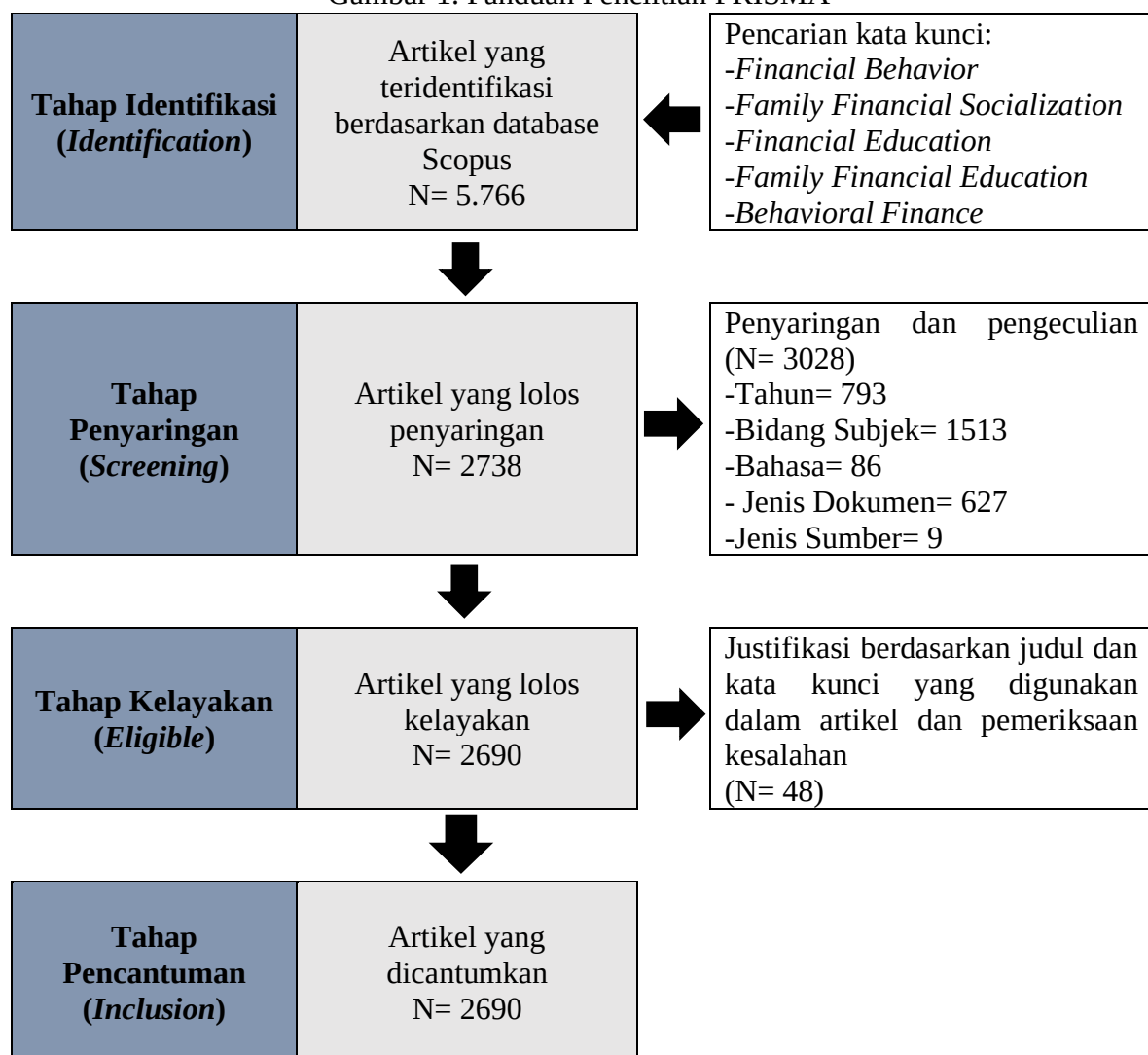
METODE PENULISAN

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik sebagai metode dasar untuk meningkatkan pemahaman mengenai literatur perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga. Pertanyaan penelitian bersumber pada empat fase yang diuraikan dalam panduan PRISMA. Tahapan tersebut mencakup identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), kelayakan (*eligible*), dan pencantuman (*inclusion*) (Moher et al., 2009).

Tahap identifikasi mempertimbangkan beberapa faktor penting, antara lain jenis sumber, mesin pencari, kategori, bahasa, periode, dan kata kunci (Tautiva et al., 2022). Penelitian ini secara khusus menyasar artikel jurnal, tidak termasuk jenis publikasi lain, seperti buku, *book chapter*, dan prosiding, karena merupakan dokumen yang menjalani prosedur ketat sehingga diharapkan kualitas artikel berada di atas jenis dokumen lain (Harsanto & Firmansyah, 2023). Mengenai mesin pencari, analisis ini hanya mengandalkan *database* Scopus, repositori terkenal secara global yang menampilkan artikel berkualitas tinggi dari penerbit terkemuka (Lamba & Jain, 2022). Hal ini akan memudahkan untuk mereplikasi hasil penelitian di masa yang akan datang. Pada kategori pencarian, penelitian ini berfokus pada bidang Bisnis, Manajemen dan Akuntansi, serta Ekonomi, Ekonometrika, dan Keuangan. Penyertaan artikel yang hanya ditulis dalam bahasa Inggris dapat meningkatkan hilangnya bias penelitian non-Inggris (Alatawi et al., 2023), sehingga dalam penelitian ini hanya menyertakan artikel berbahasa Inggris saja. Jangka waktu penelusuran mencakup lebih dari satu dekade terakhir, mulai tahun 2011 sampai dengan 2023. Penulis menggunakan tahun 2011 sebagai tahun awal analisis karena berkaitan dengan peristiwa penting terjadi yaitu diperkenalkannya salah satu teori mengenai perilaku keuangan (*Family Financial Socialization Theory*) oleh Gudmundson (Zhao & Zhang, 2020). Kata kunci yang digunakan adalah sebagai berikut: “*Financial Behavior*”, or “*Family Financial Socialization*”, or “*Financial Education*”, or “*Family Financial Education*”, or “*Behavioral Finance*”.

Pada tahap identifikasi awal, sebanyak 5.766 dokumen berhasil diidentifikasi berdasarkan pencarian kata kunci. Selanjutnya, proses penyaringan dilakukan dengan menggunakan kriteria identifikasi tertentu. Berdasarkan data, kami melakukan proses penyaringan yang mencakup aspek-aspek berikut: tahun (N= 739 tidak termasuk), bidang subjek (N= 1,513 tidak termasuk), bahasa (N= 86 tidak termasuk), dan jenis dokumen sumber (N= 636 tidak termasuk). Proses ini mencapai puncaknya dengan penghitungan akhir sebanyak 2.738 dokumen. Tahap kelayakan melibatkan peninjauan kata kunci dan judul dengan cermat untuk memastikan bahwa artikel yang dipilih relevan dengan topic penelitian, yang berfokus pada sosialisasi keuangan keluarga dan perilaku keuangan. Tahap ini juga mencakup pemeriksaan kesalahan data untuk memastikan bahwa data tersebut dapat digunakan untuk analisis bibliometrik (N= 48 tidak termasuk). Tahap pencantuman merupakan langkah terakhir yang terdiri atas pemeriksaan validasi, analisis statistik publikasi, dan analisis bibliometrik berdasarkan 2.690 data terpilih. Proses validasi dilakukan secara mandiri untuk memastikan kekokohan dan validitas tahapan sebelumnya. Analisis statistik awal dilakukan untuk mengekstraksi berbagai informasi terkait. Tahap terakhir yaitu analisis bibliometrik yang komprehensif dilakukan dengan memanfaatkan VOSViewer sebagai perangkat utama.

Gambar 1. Panduan Penelitian PRISMA



Permintaan pencarian terakhir yang digunakan adalah sebagai berikut (05 Oktober 2023):

TITLE-ABS-KEY("financial behavior" OR "family financial socialization" OR "financial education" OR "family financial education" OR "behavioral finance") AND PUBYEAR > 2010 AND PUBYEAR < 2024 AND (LIMIT-TO (SUBJAREA,"ECON") OR LIMIT-TO (SUBJAREA,"BUSI")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE,"English")) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE,"ar")) AND (LIMIT-TO (SRCTYPE,"j"))

Penelitian ini menggunakan dua metode bibliometrik, yaitu *co-occurrence* (kejadian bersama) dan *co-authorship* (penulisan bersama). Asumsi yang mendasari *co-occurrence* (kejadian bersama) adalah ketika kata-kata sering muncul bersamaan dalam dokumen berarti bahwa konsep dibalik kata-kata tersebut saling berkaitan (Zupic & Čater, 2015). Analisis *co-occurrence* (kejadian bersama) adalah metode yang berfokus pada kejadian di mana dua atau lebih kata kunci muncul bersamaan dalam dokumen atau artikel. Analisis ini mengidentifikasi keterkaitan antara kata kunci dalam literatur yang membantu memvisualisasikan hubungan konseptual melalui jaringan bibliometrik (Callon et al., 1983). Analisis *co-occurrence* menghasilkan kesimpulan mengenai perkembangan penelitian dalam bidang perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga. Sementara metode kedua, yakni analisis *co-authorship* (penulisan bersama) yaitu mengeksplorasi kolaborasi antara dua penulis atau lebih dalam penulisan artikel. Kolaborasi penulis dalam penelitian dan artikel dianggap sebagai penulisan bersama. Analisis ini mengungkap pola kolaborasi antar penulis yang mencerminkan ikatan sosial yang lebih kuat dibandingkan ukuran keterkaitan lainnya (Zupic & Čater, 2015) dan memberikan wawasan tentang jaringan kolaboratif yang melibatkan individu dan institusi dalam dunia akademis. Analisis tentang penulisan bersama menghasilkan kesimpulan tentang faktor-faktor yang mendorong kemajuan dalam penelitian perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga, sehingga menjadi pelengkap dari metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

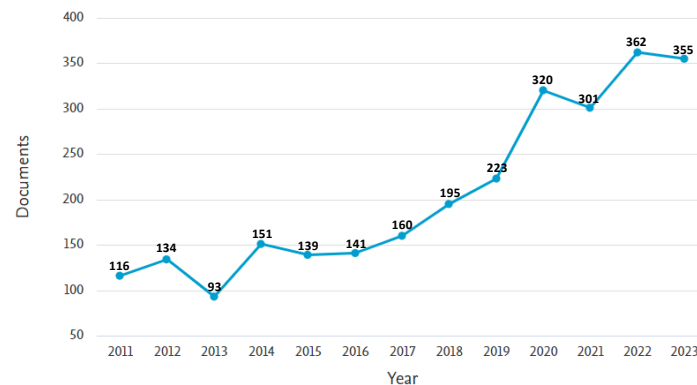
1. Karakteristik Umum Literatur

Evolusi Jumlah Publikasi

Terdapat peningkatan dalam jumlah publikasi, dengan rata-rata 207 dokumen diterbitkan setiap tahunnya. Berdasarkan Gambar 2, peningkatan dokumen paling signifikan terjadi pada tahun 2014 dengan peningkatan sebesar 62% (n=58); pada tahun 2020 terjadi peningkatan dokumen sebesar 43% (n=97) dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan dokumen sebesar 20% (n=61). Teori mengenai perilaku keuangan yang diperkenalkan oleh Gudmunson pada tahun 2011 yakni *Family Financial Socialization Theory*. Hal ini juga bertepatan dengan peluncuran *National Financial Capability Strategy* oleh Pemerintah Australia dan Kebijakan Uni Eropa pada tahun 2011 untuk meningkatkan berbagai program pendidikan keuangan yang ditujukan kepada individu dan keluarga. Kemudian disusul berbagai negara, seperti program yang dilakukan di Amerika Serikat oleh *National Endowment for Financial Education* (NEFE) dan *Jump\$tart Coalition for Personal Financial Literacy* tahun 2013. Selain itu, pada tahun 2014 Bank Dunia mengadakan *World Bank Symposium on Financial Education*. Pada tahun 2014 juga berdiri sebuah lembaga penelitian bernama *Global Financial Literacy Excellence Center* (GFLEC) di George Washington University. Oleh karena itu, publikasi mengenai perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga

meningkat secara signifikan dan konsisten sejak tahun 2014. Setelah peristiwa-peristiwa tersebut, peningkatan yang signifikan terjadi mulai tahun 2014 ($n=58$) namun tidak pada tahun 2015 ($n=-12$) dan 2021 ($n=-19$). Penurunan yang terjadi diasumsikan karena terjadi perubahan minat dan kurangnya pendanaan akibat adanya krisis. Asumsi ini didasarkan pada premis bahwa peningkatan fokus pada pendidikan keuangan keluarga yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang terjadi pada tahun 2014.

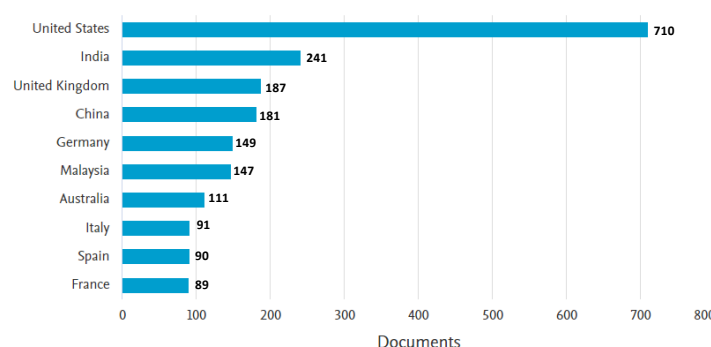
Gambar 2. Evolusi Jumlah Pembuatan Artikel



Distribusi Daerah Global dan Organisasi

Lebih dari satu dekade, Amerika Serikat menjadi negara pelopor publikasi dengan total 710 dokumen (Gambar 3), disusul oleh India dengan 241 dokumen, dan Inggris dengan 187 dokumen. Total ada 105 negara yang berkontribusi ada publikasi mengenai perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga dengan jumlah publikasi mulai dari satu sampai dengan 710 dokumen. Pada 10 negara teratas yang berkontribusi, Amerika Serikat menjadi negara dengan jumlah publikasi paling banyak yaitu 710 dokumen, disusul oleh Eropa dengan jumlah 606 dokumen, Asia dengan jumlah 569 dokumen, dan Australia dengan jumlah 111 dokumen. Kontributor utama pada tiap benua yakni Amerika Serikat (Amerika), India (Asia), Inggris (Eropa) dan Australia (Australia dan Oceania).

Gambar 3. 10 Negara Teratas Yang Berkontribusi



Besarnya jumlah publikasi di beberapa negara juga didukung oleh keberadaan organisasi yang mempromosikan mengenai pentingnya keuangan dalam keluarga. Pertama, *Junior Achievement Worldwide* (JA Worldwide) (1919) adalah jaringan organisasi di seluruh dunia yang menyediakan pendidikan keuangan dan kewirausahaan kepada anak-anak dan remaja. Kedua, World Bank yang membagikan praktik terbaik dalam pendidikan keuangan di seluruh dunia. Ketiga, *Family, Career and Community Leaders of America* (FCCLA) (1945) adalah

organisasi yang menyediakan program-program pendidikan keuangan dalam kerangka pengembangan keterampilan hidup. Keempat, *Council for Economic Education*(CEE) (1948) mempromosikan pendidikan ekonomi dan keuangan di seluruh Amerika Serikat. Kelima, *National Endowment for Financial Education* (NEFE) (1972) yakni organisasi nirlaba yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan individu dan menyediakan program pendidikan keuangan untuk keluarga, anak-anak, dan remaja. Keenam, *Jump\$tart Coalition for Personal Financial Literacy* (1995) yang berkomitmen untuk meningkatkan literasi keuangan anak-anak dan remaja di Amerika Serikat.

Tabel 1. 10 Organisasi Teratas Yang Berkontribusi Pada Penelitian Perilaku Keuangan Dan Sosialisasi Keuangan Keluarga

Organisasi	Wilayah	Jumlah publikasi
Universiti Putra Malaysia	Asia	29
The University of Rhode Island	Amerika	26
University of Georgia	Amerika	23
Universiti Sains Malaysia	Asia	22
The Ohio State University	Amerika	22
University of Wisconsin-Madison	Amerika	22
Kansas State University	Amerika	21
University of Minnesota Twin Cities	Amerika	20
The World Bank, USA	Amerika	19

Sehubungan dengan jumlah publikasi dari organisasi yang berkontribusi, Universiti Putra Malaysia (Malaysia), The University of Rhode Island (Amerika Serikat), dan University of Georgia (Amerika Serikat) telah memberikan kontribusi besar terhadap penelitian mengenai perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga selama lebih dari satu dekade terakhir, masing-masing menghasilkan 29, 26, dan 23 artikel (Tabel 1). Universiti Sains Malaysia dan The Ohio State University menyumbang masing-masing 22 artikel. Organisasi –organisasi di Amerika Serikat menyumbang publikasi paling terbanyak dan kemudian Asia. Berdasarkan Tabel 1 juga menunjukkan bahwa di Amerika dan Asia terdapat universitas yang memiliki minat lebih tinggi terhadap penelitian perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga dibandingkan dengan negara lain. Hal ini juga menjadi fakta bahwa universitas sebagai pusat studi mengenai pendidikan mengenai keuangan.

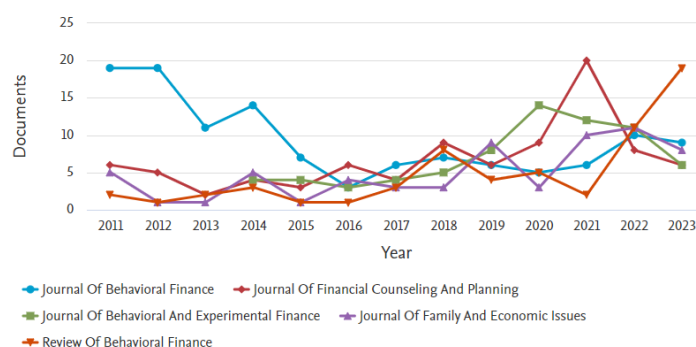
Tabel 2. 10 Organisasi (Sponsor Pendanaan) Teratas Yang Berkontribusi Pada Penelitian Perilaku Keuangan Dan Sosialisasi Keuangan Keluarga

Sponsor Pendanaan	Wilayah	Jumlah
National Natural Science Foundation of China	Asia	66
Conselho Nacional de Desenvolvimento Cientifico e Tecnológico	Eropa	16
Fundamental Research Funds for the Central Universities	Asia	15
Deutsche forschungsgemeinschaft	Eropa	14
Economic and Social Research Council	Eropa	13
European Commission	Eropa	13
FINRA Investor Education Foundation	Amerika	13

Sponsor Pendanaan	Wilayah	Jumlah
Ministry of Education of the People's Republic of China	Asia	13
National Endowment for Financial Education	Amerika	13
National Office for Philosophy and Social Sciences	Asia	13

Meskipun Amerika memiliki organisasi terbanyak yang berkontribusi pada penelitian, dukungan sponsor pendanaan paling tinggi diberikan oleh Asia. Seperti yang terlihat pada Tabel 2, empat organisasi (program pendanaan penelitian) berasal dari Asia (Tiongkok), dengan total 107 dokumen publikasi, disusul Eropa dan Amerika Serikat, masing-masing dengan 56 dan 26 dokumen publikasi. National Natural Science Foundation of China menerbitkan 66 dokumen, atau 2,45% dari total data yang digunakan dalam penelitian ini.

Gambar 4. 5 Jurnal Teratas Berdasarkan Produksi Tahunan



Gambar 4 menyajikan representasi visual jumlah publikasi tahunan dari 5 jurnal teratas di bidang perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga selama lebih dari satu dekade terakhir. Diantara jurnal-jurnal tersebut, Journal of Behavioral Finance menonjol pada awal kemunculan teori sosialisasi keuangan keluarga dan kemudian mengalami penurunan ditahun 2013. Selain itu Journal of Financial Counselling And Planning menjadi jurnal yang paling terlihat konsisten dalam meningkatkan jumlah publikasinya pada tahun 2011-2021, dan tren ini mengikuti penurunan tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2021, jurnal ini mencapai puncaknya dengan menerbitkan artikel tentang perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga terbanyak dalam 11 tahun terakhir ($n=20$). Beberapa jurnal menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan dalam penelitian yang mereka lakukan mengenai perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga. Contohnya seperti Review of Behavioral Finance dan Journal of Family and Economic Issues hanya menerbitkan 1 jurnal pada tahun 2012, dan 2015. Meskipun Review of Behavioral Finance mencapai puncak publikasi pada tahun 2023 dengan 19 dokumen publikasi. Berdasarkan Gambar 4 dapat disimpulkan bahwa terdapat fluktuasi publikasi tahunan pada setiap jurnal.

2. Analisis Jaringan Co-Occurences

Gambar 5 mempresentasikan penggambaran grafis jaringan co-occurrence diperoleh melalui analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Jaringan bibliometrik ini terdiri dari node (simpul) dan edge (tepi). Node berbentuk lingkaran menggambarkan sejauh mana kata kunci muncul dalam penelitian, di mana node yang lebih besar menunjukkan bahwa kata kunci tersebut telah menjadi fokus penelitian yang lebih mendalam. Bagian tepi yang menghubungkan garis antara titik-titik mewakili hubungan dan kekuatannya dalam

Tabel 3. 15 Kata Kunci Teratas Yang Sering Digunakan

Label	Kluster	Tautan	Kekuatan Tautan Total	Kejadian	Tahun Publikasi Rata-rata
Behavioral finance	1	288	1408	750	2018.0547
Financial literacy	3	216	957	387	2019.7752
Behavioural finance	1	222	647	294	2018.6054
Financial education	4	177	610	294	2018.9457
Financial behavior	3	148	464	180	2020.0167
Finance	2	155	382	80	2017.925
Investment	5	137	373	80	2018.7875
Financial knowledge	4	101	330	112	2019.8839
Stock market	5	112	300	77	2018.7143
Investor sentiment	6	98	261	107	2018.6636
Financial behaviour	3	86	229	90	2019.7889
Financial system	2	97	212	43	2018.0465
Financial market	5	102	206	43	2018.186
Investments	6	101	192	42	2017.4762
Education	2	74	185	39	2018.4103

Tabel 3 mengilustrasikan kata kunci yang sering dikaitkan dengan penelitian yang berkaitan dengan perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga. Kolom kluster menyoroti keterhubungan variabel dalam setiap cluster, meskipun hal ini tidak mengecualikan kemungkinan kata kunci terhubung ke cluster lain. Kolom tautan menunjukkan frekuensi kata kunci yang ditautkan ke kata kunci lain, sedangkan kolom Kekuatan Tautan Total menunjukkan kekuatan koneksi. Total kekuatan tautan yang lebih tinggi menunjukkan jaringan koneksi kata kunci yang lebih kuat. Selain itu, Tahun Penerbitan Rata-Rata (*Avg.Pub.Year*) menunjukkan periode kemunculan kata kunci dalam publikasi.

Tabel 3 mempresentasikan 15 kata kunci teratas yang sering digunakan pada penelitian perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga, Istilah “*Behavioral Finance*” muncul sebagai kata kunci paling menonjol, muncul sebanyak 750 kali, dengan total kekuatan tautan sebanyak 1.408. Ini menandakan wacana luas mengenai topik ini, ditambah dengan hubungan yang kuat dengan kata kunci lainnya. “*Financial Literacy*” dan “*Behavioural Finance*” masing-masing dengan 387 kali dan 294 kali kejadian. Istilah terkait dengan sosialisasi keuangan keluarga, “*Financial Education*” sebagai salah satu perwakilan di antara 5 kata kunci yang paling sering digunakan dengan 294 kejadian dan rata-rata publikasi pada tahun 2018.9457. Rata-rata tahun publikasi tersebut berarti bahwa rata-rata tahun publikasi dari referensi dataset adalah bulan-bulan terakhir di tahun 2018 dan 94,57% dari tahun berikutnya. Tabel 3 menunjukkan tren publikasi untuk istilah ini antara tahun 2017 dan 2020. Kata kunci “*Behavioral Finance*” menjadi terkenal dengan rata-rata tahun publikasi 2018.0547, yang berarti sebagian besar referensi dataset diterbitkan pada tahun 2018 dengan sebagian kecil (sekitar 5,47%) diterbitkan pada awal tahun 2019. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tren penelitian perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga mencapai puncaknya antara tahun 2017-2020. *Behavioral Finance* menjadi trending kata kunci pencarian pada tahun 2018.

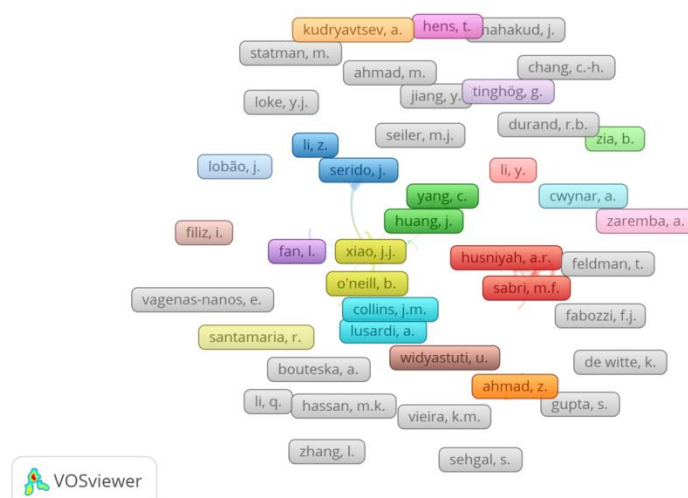
3. Analisis Jaringan Co-Authorship

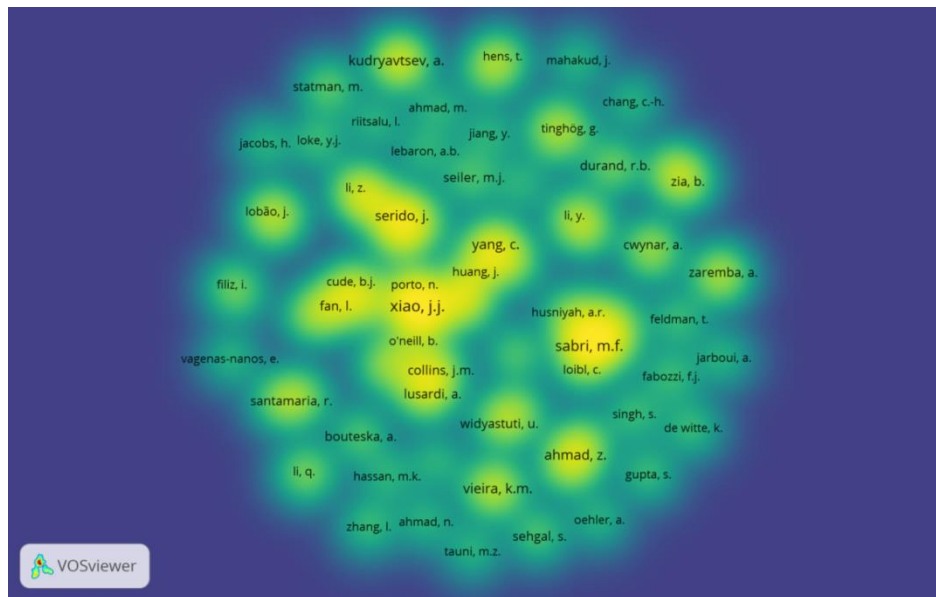
Beralih ke analisis penulisan bersama, Tabel 4 mempresentasikan 15 penulis paling produktif dalam literatur perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga. Sabri, M. F., Xiao, J. J., dan Rahim, H. A. menempati posisi teratas dengan jumlah publikasi Scopus terbanyak, masing-masing menyumbang 20, 25, dan 12 dokumen. Sabri, M. F. dan Rahim, H. A. membagikan rata-rata publikasi di tahun 2019 dan Xiao, J. J. memiliki rata-rata publikasi di tahun 2018. Selain itu, ketika memeriksa Kekuatan Tautan Total, Sabri, M. F. dan Xiao, J. J. menunjukkan koneksi jaringan terkuat, menggarisbawahi kolaborasi kuat mereka dengan penulis lain. Upaya penelitian kolaboratif yang melibatkan banyak penulis dapat memperkaya penelitian perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga dengan memanfaatkan beragam pengalaman dan keahlian. Gambar 7 dan 8 menunjukkan jaringan penulis di bidang ini.

Tabel 4. 15 Penulis Paling Produktif

Label	Kluster	Tautan	Kekuatan Tautan Total	Dokumen	Tahun Publikasi Rata-Rata
Sabri, m.f.	1	6	28	20	2019.3
Xiao, j.j.	4	11	23	25	2018.36
Rahim, h.a.	1	4	22	12	2019.5
Serido, j.	3	4	18	13	2017.3846
Shim, s.	3	4	18	12	2016.9167
Othman, m.a.	1	4	16	6	2020.6667
Magli, a.s.	1	5	14	5	2021.4
Ahmad, z.	7	2	11	12	2018.5833
Tinghög, g.	14	2	11	6	2019.6667
Västhjäll, d.	14	2	11	6	2019.6667
Skagerlund, k.	14	2	10	5	2019.2
Mokhtar, n.	1	5	9	5	2017.4
Tuyon, j.	7	1	8	8	2018.125
Chatterjee, s.	5	4	7	10	2016.5
O'Neill, b.	4	3	7	5	2016.2

Gambar 7. Representasi Grafis Dari Jaringan Penulis





Gambar 7 dan 8 secara visual mewakili 20 kluster berbeda dalam jaringan penulis, ditandai dengan oranye, ungu, abu-abu, hijau, biru, kuning, dan merah. Kluster ini menunjukkan pengelompokan penulis berdasarkan bidang penelitian tertentu atau titik fokus dalam perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga. Gambar 7 juga menyampaikan informasi penting mengenai kepadatan jaringan. Kepadatan jaringan mewakili sejauh mana node-node dalam jaringan saling terhubung melalui sudut (*edge*), sehingga menjelaskan tingkat integrasi dalam jaringan. Kepadatan jaringan yang lebih tinggi menunjukkan lebih banyak koneksi yang menghubungkan node-node tertentu, yang menunjukkan peningkatan tingkat interaksi dan hubungan antar penulis dalam jaringan. Pada hasil analisis bibliometrik ini menunjukkan kepadatan jaringan yang renggang (tidak tinggi).

SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti meningkatnya minat ilmiah terhadap titik temu antara perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: Bagaimana penelitian tentang sosialisasi keuangan keluarga dan perilaku keuangan berkembang dan bagaimana penelitian ini dapat berkembang lebih jauh? Investigasi perkembangan mengenai topik ini telah menunjukkan peningkatan yang cukup konsisten sejak tahun 2011, meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2013 dan 2021, dan mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan 362 dokumen publikasi. Peningkatan signifikan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, semakin banyak jurnal yang menerima publikasi tentang perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga. Kedua, keterlibatan aktif negara-negara penerbit seperti Amerika Serikat, Asia, dan Eropa memainkan peran penting. Beberapa organisasi, termasuk Universiti Putra Malaysia, The University of Rhode Island, dan University of Georgia telah memberikan kontribusi signifikan terhadap penelitian perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga. Dukungan dari organisasi pendanaan, seperti National Natural Science Foundation of China (n=66), Conselho Nacional de Desenvolvimento Científico e Tecnológico (n=16), dan Fundamental Research Funds for the Central Universities (n=15), telah lebih lanjut mengkatalisasi pertumbuhan ini. Terakhir, momentum dalam penelitian perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga telah diperkuat oleh upaya produktif dari penulis seperti

Sabri, M. F., Xiao, J. J., dan Rahim, H. A. yang telah secara aktif berkolaborasi dan mempublikasikan topik ini. Meskipun analisis tren menunjukkan tren peningkatan selama dekade terakhir, studi mengenai perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga menghadapi tantangan besar, seperti pemulihan pasca krisis moneter di Amerika dan Uni Eropa, serta krisis dunia yakni Covid-19. Hal ini menimbulkan tantangan terkait pergeseran minat penelitian. Namun demikian, hal ini menawarkan potensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor penentu sosialisasi keuangan keluarga dan perilaku keuangan.

REFERENSI

- Ahmad, G., Subhan, M., Hayat, F., & Al-Faryan, M. A. S. (2023). Unravelling the truth: A bibliometric analysis of earnings management practices. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2194088>
- Ahn, S. Y., Bae, D., Serido, J., & Shim, S. (2018). Parental financial socialization and financial instability of young adults: The mediating role of financial capability trajectory. *Consumer Interests Annual*, 64, 1–7. <https://www.consumerinterests.org/assets/docs/CIA/CIA2018/AhnCIA2018.pdf>
- Alatawi, I. A., Ntim, C. G., Zras, A., & Elmagrhi, M. H. (2023). CSR, financial and non-financial performance in the tourism sector: A systematic literature review and future research agenda. *International Review of Financial Analysis*, 89(June), 102734. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102734>
- Callon, M., Courtial, J.-P., Turner, W. A., & Bauin, S. (1983). From translations to problematic networks: An introduction to co-word analysis. In *Social Science Information* (Vol. 22, Issue 2, pp. 191–235).
- Danes, S. M. (1994). Parental perceptions of children's financial socialization. *Financial Counseling and Planning*, 5, 127–149.
- Deenanath, V., Danes, S. M., & Jang, J. (2019). Purposive and unintentional family financial socialization, subjective financial knowledge, and financial behavior of high school students. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 30(1), 83–96. <https://doi.org/10.1891/1052-3073.30.1.83>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Marc, W. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(April), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Drever, A. I., Odders-White, E., Kalish, C. W., Else-Quest, N. M., Hoagland, E. M., & Nelms, E. N. (2015). Foundations of financial well-being: Insights into the role of executive function, financial socialization, and experience-based learning in childhood and youth. *Journal of Consumer Affairs*, 49(1), 13–38. <https://doi.org/10.1111/joca.12068>
- Fernandes, D., Lynch, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861–1883. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2013.1849>
- Gudmunson, C. G., & Danes, S. M. (2011). Family financial socialization: Theory and critical review. *Journal of Family and Economic Issues*, 32(4), 644–667. <https://doi.org/10.1007/s10834-011-9275-y>
- Gudmunson, C. G., Ray, S. K., & Xiao, J. J. (2016). Financial Socialization. In *Handbook of Consumer Financial Research* (pp. 61–72).
- Harsanto, B., & Firmansyah, E. A. (2023). A twenty years bibliometric analysis (2002 – 2021) of business economics research in ASEAN. *Cogent Business & Management*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2194467>

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023, March). *Mahasiswa dan perilaku keuangan*. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/mahasiswa-dan-perilaku-keuangan#:~:text=Perilaku keuangan mencakup tindakan seseorang,mengelola keuangan mereka secara efektif.>
- Khawar, S., & Sarwar, A. (2021). Financial literacy and financial behavior with the mediating effect of family financial socialization in the financial institutions of Lahore, Pakistan. *Future Business Journal*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00064-x>
- Lamba, J., & Jain, E. (2022). A review on unprecedented influence of COVID-19 on stock market: what communities should know? *Journal of Enterprising Communities*. <https://doi.org/10.1108/JEC-12-2021-0175>
- Lanz, M., Sorgente, A., & Danes, S. M. (2019). Implicit family financial socialization and emerging adults' "financial well-being: a multi-informant approach." *Emerging Adulthood*, 8(6), 443–452. <https://doi.org/doi:10.1177/2167696819876752>
- LeBaron-Black, A. B., Curran, M. A., Hill, E. J., Toomey, R. B., Speirs, K. E., & Freeh, M. E. (2023). Talk is cheap: Parent financial socialization and emerging adult financial well-being. *Family Relations*, 72(3), 1201–1219.
- LeBaron-Black, A. B., Li, X., & Driggs, T. M. (2022). Finances and Fate: Parent Financial Socialization, Locus of Control, and Mental Health in Emerging Adulthood. *Emerging Adulthood*, 10(6), 1484–1496.
- LeBaron, A. B., & Kelley, H. H. (2021). Financial Socialization: A Decade in Review. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(s1), 195–206. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09736-2>
- Mahapatra, M. S., Xiao, J. J., Mishra, R. K., & Meng, K. (2023). Parental financial socialization and life satisfaction of college students: mediation and moderation analyses. *Young Consumers*, October 2022. <https://doi.org/10.1108/YC-10-2022-1626>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *BMJ (Online)*, 339(7716), 332–336. <https://doi.org/10.1136/bmj.b2535>
- Ndou, A., & Ngwenya, S. (2022). The influence of parental financial socialization on young black african adults' financial behavior. *Eurasian Journal of Economics and Finance*, 10(4), 120–134. <https://doi.org/10.15604/ejef.2022.10.04.001>
- Noh, M. (2022). Effect of parental financial teaching on college students' financial attitude and behavior: The mediating role of self-esteem. *Journal of Business Research*, 143(February 2021), 298–304. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.01.054>
- Prancutè, R. (2021). Web of Science (WoS) and Scopus: the titans of bibliographic information in today's academic world. *Publications*, 9(1). <https://doi.org/10.3390/publications9010012>
- She, L., Waheed, H., Lim, W. M., & E-Vahdati, S. (2023). Young adults' financial well-being: current insights and future directions. *International Journal of Bank Marketing*, 41(2), 333–368. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2022-0147>
- Shim, S., Xiao, J. J., Barber, B. L., & Lyons, A. C. (2009). Pathways to life success: A conceptual model of financial well-being for young adults. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 30(6), 708–723. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2009.02.003>
- Tautiva, J. A. D., Huaman, J., & Oliva, R. D. P. (2022). Trends in research on climate change and organizations: a bibliometric analysis (1999–2021). In *Management Review Quarterly* (Issue 0123456789). Springer International Publishing.

<https://doi.org/10.1007/s11301-022-00298-1>

- Vosylis, R., & Erentaitė, R. (2020). Linking family financial socialization with its proximal and distal outcomes: Which socialization dimensions matter most for emerging adults' financial identity, financial behaviors, and financial anxiety? *Emerging Adulthood*, 8(6), 464–475. <https://doi.org/10.1177/2167696819856763>
- Zhao, H., & Zhang, L. (2020). Talking money at home: the value of family financial socialization. *International Journal of Bank Marketing*, 38(7), 1617–1634. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2020-0174>
- Zhu, A. Y. F. (2019). School financial education and parental financial socialization: Findings from a sample of Hong Kong adolescents. *Children and Youth Services Review*, 107(July). <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2019.104532>
- Zunairoh, Z., Silalahi, M. A. R., & Wijaya, L. I. (2023). Family financial socialization and financial behavior on the covid-19 perspective The mediating role of self-efficacy. *Proceedings of the 19th International Symposium on Management (INSYMA 2022)*, 223, 28–35. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-008-4>
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>

TENTANG PENULIS

Candra Azaria lahir di Kebumen pada 20 Oktober 1997 dan saat ini berdomisili di Kota Surakarta. Menyelesaikan pendidikan strata satu tahun 2020 dengan gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Pada tahun 2021 pernah menjadi bagian dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *Customer Care Representative*. Semasa kuliah pernah tergabung menjadi anggota Forum Olahraga dan Seni Fakultas Ekonomi Unnes dan beberapa kegiatan intra kampus lainnya. Pada tahun 2023 menjadi salah satu penulis buku “Penerapan Ekonomi Mikro Buku Teks: Ekonomi Mikro Terapan” yang diterbitkan oleh Mega Press Nusantara.

Susilaningsih lahir di Malang pada 31 Mei 1959 dan saat ini berdomisili di Kabupaten Karanganyar. Menyelesaikan pendidikan strata tiga dengan gelar Doktor pada program studi Doktor Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Malang. Pada tahun 2023 telah memperoleh gelar sebagai Guru Besar bidang keilmuan Pendidikan Kewirausahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. Publikasi ilmiah, penulisan buku, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat telah banyak dilakukan di bidang Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, Edukasi Keuangan, dan Kewirausahaan.

Sudarno lahir di Ngawi pada 25 November 1968 dan saat ini berdomisili di Kabupaten Karanganyar. Menyelesaikan pendidikan strata tiga pada program studi Doktor Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini menjabat sebagai Kepala Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Sebelas Maret. Publikasi ilmiah, penulisan buku, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah banyak dilakukan di bidang Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan.